BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) memiliki sebuah visi kerja diakui sebagai perusahaan berkelas dunia. Visi tersebut dapat terwujud salah satunya dengan memperkuat fondasi utama yaitu proses pengelolaan keuangan. Peran akuntansi akan semakin penting di perusahaan berkembang lantaran ruang lingkup perusahaan semakin besar. Dalam perubahan suatu bisnis menuju proses tata kelola keuangan yang semakin efektif dan efisien, baik untuk kegiatan pembiayaan operasi dan investasi dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang baik supaya kepastian ketersedian dana untuk pembiayaan terjamin.

Perusahaan dalam mengelola keuangan tidak lepas dari kas perusahaan. Termasuk PT PLN (Persero) UPT Semarang salah satu unit PT PLN (Persero) perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dimana pelaksanaan aktivitas operasional keuangan menerapkan program PPFA (Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi). Kantor induk pusat menyediakan dana khusus untuk setiap unitnya berupa dana *imprest* terpusat atau dana kas kecil. Bertujuan agar unit pelaksana dapat fokus dalam kegiatan operasional pelayanan, menyederhanakan dan mempercepat proses bisnis baik dengan pihak internal maupunpihak ekstenal serta meningkatkan efisiensi perusahaan.

Kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang tersedia untuk melayani pembiayaan aktivitas operasional perusahaan bersifat rutin dengan nilai relatif kecil tanpa melalui mekanisme kontrak. Pembiayaan kas kecil berupa pembayaran biaya konsumsi, pembelian perlengkapan peralatan kantor, pajak dan retribusi, dan biaya utilitas (gas, air dan telepon). Pengeluaran kas kecil yang bersifat rutin atau sering terjadi membuat jumlah nilai dana kas kecil cukup besar. Sehingga fungsi kas kecil PT PLN (Persero) UPT Semarang memiliki peranan penting dalam menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Setiap bulan kantor induk pusat akan menetapkan batasan pagu kas kecil yang menjadi acuan maksimal dalam melakukan pengeluaran kas kecil. Sehingga penyediaan anggaran kas kecil akan disesuaikan dengan kebutuhan unit pelaksana. Disesuaikannya anggaran kas kecil dengan kebutuhan unit pelaksana, maka perlu dibuat permohonan plafon setiap bulan berisi rencana penggunaan kas kecil setiap periode sebagai dasar jumlah nilai penarikan pada bank mitra yang akan dilakukan pemegang kas kecil. Pengelolaan sistem dana kas kecil tidak sesuai dengan standar operasional prosedur atau cendurung buruk dapat mengganggu kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, demi kelangsungan hidup perusahaan pelaksanaan sistem kas kecil yang dilaksanakan PT PLN (Perrsero) UPT Semarang harus sesuai dan mengikui SOP (Standar Operasional Perusahaan) yang sudah ditetapkan. Apabila dalam pelaksanaan belum sesuai SOP (Standar Operasional Perusahaan) seperti adanya kesalahan dalam menjalankan sistem yang menyebabkan dokumen kurang, jumlah nilai dana kas kecil tersedia melebihi batasan pagu atau realisasi tidak sesuai dengan rencana

yang diusulkan mengakibatkan terjadinya retur dana menganggur serta menimbulkan resiko kehilangan dokumen. Berakibat pada menurunnya nilai kinerja keuangan PT PLN (Persero) UPT Semarang.

Dengan adanya sistem, berbagai kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan dapat diminimalisir dan dihindari. Dari latar belakang tersebut menjadi sumber bagi penulis untuk mengajukan Judul Tugas Akhir "SISTEM DANA KAS KECIL PADA PT PLN (PERSERO) UPT SEMARANG".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sistem kas kecil PT PLN (Persero) UPT Semarang telah dilaksanakan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam sistem kas kecil pada PT PLN (Persero) UPT Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai untuk memenuhi target penelitian dari penelitian Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Menganalisis sistem kas kecil PT PLN (Persero) UPT Semarang telah dilaksanakan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) yang ditetapkan.
2. Menganalisis kendala yang dihadapi dalam sistem kas kecil pada PT PLN (Persero) UPT Semarang serta solusi untuk menghadapi kendala.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari laporan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
   a. Laporan Tugas Akhir ini hendaklah dapat membantu dalam menambah ilmu pengetahuan tentang Sistem Akuntansi Kas Kecil.
   b. Laporan Tugas Akhir ini dapat memperkaya bahasa tentang Sistem Akuntansi Kas Kecil.
2. Manfaat Praktis
   a. Laporan Tugas Akhir ini hendaklah dapat memberikan masukan untuk perusahaan mengenai kendala yang dihadapi dalam sistem kas kecil.
   b. Laporan Tugas Akhir ini hendaklah dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan kas kecil. Sehingga dalam pelaksanaan sistem kas kecil akan lebih efektif dan efisien.